

UPAYA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PADA SEKOLAH JEMBATAN BUDAYA

Anak Agung Putu Agung^{1,*}, Anak Agung Sagung Ratih Astuti²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*E-mail:

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi perusahaan secara langsung dan juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab mahasiswa selama melaksanakan kegiatan perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan yaitu Sekolah Jembatan Budaya yang beralamat di Jl. Raya Kuta No. 1, Kuta, Badung Bali. Sekolah Jembatan Budaya adalah sekolah nasional plus dengan tiga bahasa, yaitu: Indonesia, Mandarin, dan Inggris, yang menggunakan kurikulum nasional Indonesia. Sekolah ini menggunakan tenaga pengajar asing (native speaker) dalam pengajaran Bahasa Inggris dan Mandarin, yang bekerja dalam satu tim dengan guru-guru nasional yang profesional. Kejadian pandemi wabah Corona Virus Disease 19 (covid-19) yang tidak hanya menggemparkan lingkup nasional saja, namun ranah internasional disibukkan dengan kehadiran wabah virus covid-19, kejadian ini menghambat berbagai segala aktivitas kehidupan manusia dari berbagai sektor bidang, terutama dalam bidang pendidikan yaitu dengan aktivitas kegiatan belajar mengajar baik sekolah-sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan siswa. Bahkan saat ini orang tua kerap kali khawatir terhadap pendidikan dan kesehatan putra putrinya. Kekhawatiran terhadap virus covid-19 yang menyebar di ruang lingkup public yang menjadikan orang tua berada diambang keraguan untuk mengikut sertakan putra putrinya ke dalam lingkungan sekolah, sedangkan para orang tua sadar akan peran pendidikan yang sangat penting bagi putra putrinya dimasa mendatang. Untuk menghindari kerugian tersebut maka Sekolah Jembatan Budaya harus memberikan edukasi kepada karyawan guna mengoptimalkan promosi dan pelayanan dalam memberikan informasi mengenai sekolah. Edukasi yang diberikan berupa melakukan promosi di sosial media agar menarik perhatian konsumen, memberikan informasi tentang berbahayanya wabah covid-19 dan cara pencegahannya melalui sosial media, dan selalu melakukan sterilisasi dan general cleaning pada ruangan agar keadaan ruangan tetap bersih dan steril sehingga dapat menumbuhkan keyakinan para orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya ke dalam lingkungan Sekolah Jembatan Budaya.

Kata kunci: Promosi, Meningkatkan Pelayanan, Pencegahan, Wabah Covid-19

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat saat ini berlokasi di Sekolah Jembatan Budaya (JB School) yang beralamat di Jl. Sunset Road No.1, Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Sekolah Jembatan Budaya resmi berdiri pada tanggal 19 Juli 2004 yang dicetuskan oleh Ketua Pembina Yayasan Jembatan Budaya. Mengingat bahwa perkembangan ekonomi dan budaya Tiongkok yang sangat luas, maka kebutuhan akan Bahasa Mandarin menjadi bagian yang terpisahkan dalam komunikasi global, dan masyarakat luas telah menganggap Bahasa Mandarin sebagai bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris maka dari itu Sekolah Jembatan Budaya didirikan dengan tujuan untuk memasyarakatkan Bahasa Mandarin di Indonesia khususnya di Bali melalui instansi pendidikan formal. Sekolah Jembatan Budaya adalah sekolah nasional plus dengan tiga bahasa, yaitu: Indonesia, Mandarin, dan Inggris, yang menggunakan kurikulum nasional Indonesia. Sekolah ini menggunakan tenaga pengajar asing (native speaker) dalam pengajaran Bahasa Inggris dan Mandarin, yang bekerja dalam satu tim dengan guru-guru nasional yang profesional.

Kejadian pandemi wabah Corona Virus Disease 19 (covid-19) yang tidak hanya menggemparkan lingkup nasional saja, namun ranah internasional disibukkan dengan kehadiran wabah virus covid-19, kejadian ini menghambat berbagai

segala aktivitas kehidupan manusia dari berbagai sektor bidang, terutama dalam bidang pendidikan yaitu dengan aktivitas kegiatan belajar mengajar baik sekolah-sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan siswa. Bahkan saat ini orang tua kerap kali khawatir terhadap pendidikan dan kesehatan putra putrinya. Kekhawatiran terhadap virus covid-19 yang menyebar di ruang lingkup public yang menjadikan orang tua berada diambang keraguan untuk mengikut sertakan putra putrinya ke dalam lingkungan sekolah, sedangkan para orang tua sadar akan peran pendidikan yang sangat penting bagi putra putrinya dimasa mendatang. Pada pengamatan tersebut adapun beberapa permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu pentingnya upaya penerapan protocol kesehatan pada ruang lingkup sekolah dan upaya untuk menarik minat calon peserta didik serta orang tua peserta didik untuk menyekolahkan putra putrinya di Sekolah Jembatan Budaya.

Dengan penerapan protocol kesehatan di ruang lingkup sekolah, diharapkan dapat menumbuhkan keyakinan para orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya ke dalam lingkungan Sekolah Jembatan Budaya dan melakukan pola 3 M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker. Selain itu,

Sekolah Jembatan Budaya dapat memanfaatkan strategi pemasaran melalui media sosial yang lebih menarik minat peserta didik.

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil pengamatan pada Sekolah Jembatan Budaya, maka dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan khususnya di Sekolah Jembatan Budaya yaitu:

1. Permasalahan utama pada tempat pengamatan adalah penerapan protocol kesehatan pada ruang lingkup sekolah sehingga orang tua merasa yakin untuk menyekolahkan putra putrinya di lingkungan Sekolah Jembatan Budaya.
2. Selain itu strategi pemasaran melalui sosial media juga sangat penting untuk meningkatkan minat calon peserta didik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Beberapa solusi yang dapat saya uraikan dalam menghadapi permasalahan pada Sekolah Jembatan Budaya antara lain:

1. Melakukan penyuluhan dan edukasi mengenai covid-19 serta memberikan upaya pencegahan di lingkungan sekolah.
2. Melakukan promosi melalui sosial media guna meningkatkan daya tarik orang tua terhadap Sekolah Jembatan Budaya,

3. Memposting di sosial media mengenai fakta-fakta tentang covid-19 dan cara mencegahnya, serta memberikan informasi mengenai fasilitas sekolah dan promo-promo yang diberikan.
4. Melaksanakan general cleaning secara rutin dan mempostingnya melalui sosial media untuk meyakinkan para orang tua bahwa kebersihan pada lingkungan sekolah tetap terjaga.
5. Kegiatan meningkatkan pelayanan pada customer service sangat berpengaruh besar pada pendapatan sekolah, karena para orang tua dengan mudah memperoleh informasi mengenai sekolah sehingga dapat lebih menarik hati para orang tua untuk mendaftarkan putra/putrinya.

URGENSI DAN RASIONALISASI KEGIATAN PENGABDIAN

Urgensi dapat dikatakan sebagai tingkat pentingnya suatu penelitian atau kegiatan. Dalam kehidupan sehari-hari, sesuatu akan dapat dikatakan urgen jika sesuatu tersebut tidak ada atau tidak dilakukan atau sama lainnya maka hasil optimal atau terbaik tidak diperoleh. Saat pandemi Covid-19 ini sangat penting menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan guna kepentingan bersama karena dengan menerapkan protokol sesuai anjuran dapat meminimalisir penyebaran dari virus corona ini dan mencegah penularan. Selain itu

Sekolah Jembatan Budaya juga melakukan promosi melalui sosial media dengan memposting pelayanan dan fasilitas yang terdapat di sekolah dan memberikan promo atau potongan biaya sekolah sehingga dapat menarik perhatian para orang tua untuk mendaftarkan putra/putrinya di Sekolah Jembatan Budaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pemasaran dan pendapatan di Sekolah Jembatan Budaya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan melakukan promosi di sosial media guna meningkatkan pemasaran pada Sekolah Jembatan Budaya.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan income perusahaan adalah memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi. Kegiatan sosialisasi penggunaan sosial media sebagai sarana promosi bertujuan untuk mendatangkan lebih banyak orang tua untuk menyekolahkan putra dan putrinya pada Sekolah Jembatan Budaya sehingga pendapatan meningkat. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan mengenai pentingnya memanfaatkan sosial media seperti instagram, facebook, dan whatsapp sebagai sarana promosi yang dapat mendatangkan pelanggan

sehingga meningkatkan pendapatan sekolah.

2. Penyuluhan dan penerapan kegiatan promosi melalui sosial media

Metode penyuluhan ini diarahkan untuk memberikan persamaan pemahaman mengenai maksud dan tujuan kegiatan, serta jaminan keberlanjutan dari kegiatan ini. Metode penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan praktik mengenai cara pemanfaatan sosial media dengan maksimal, praktik mengenai pemahaman dalam mempromosikan kepada para orang tua untuk mengetahui mengenai pelayanan dan fasilitas yang terdapat di sekolah. Metode penerapan yang dilakukan untuk menunjukan mengenai pelayanan tersebut dan pendampingan dilakukan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya metode pelatihan.

3. Memposting di sosial media mengenai fakta-fakta tentang covid-19 yang bisa menular melalui udara ataupun tetesan cairan yang di keluarkan pada saat bersin atau batuk dan cara mencegahnya.

Saat pandemi Covid-19 ini sangat penting menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan guna kepentingan bersama karena dengan menerapkan protokol sesuai anjuran kita dapat meminimalisir

penyebaran dari virus corona ini dan mencegah penularan. Kegiatan yang dilakukan berupa memberikan penyuluhan pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan melalui sosial media, mengingatkan untuk selalu rajin mencuci tangan dan memakai handsanitizer ketika selesai mengambil atau menyentuh sesuatu yang sering kali disentuh banyak orang seperti membuka dan menutup pintu. Selain itu kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan protokol kesehatan adalah melaksanakan general cleaning secara rutin agar area kerja selalu bersih dan steril.

4. Kegiatan penerapan dan melakukan pembersihan ruangan secara rutin seperti penyemprotan desinfektan adalah sebagai upaya pencegahan penularan wabah penyakit covid-19. Selain itu penerapan pola 3M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker akan selalu diterapkan pada lingkungan sekolah.
5. Kegiatan peningkatan pelayanan pada customer service contohnya dengan mengunggah pelayanan dan fasilitas yang terdapat pada sekolah serta memberikan informasi mengenai harga promo biaya sekolah pada media sosial merupakan upaya yang sangat membantu menarik keinginan para orang tua untuk

mendaftarkan putra/putrinya pada Sekolah Jembatan Budaya.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Penurunan jumlah siswa pendaftaran yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 di Sekolah Jembatan Budaya telah berhasil ditingkatkan dengan melakukan promosi lewat media sosial dan melalui pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan.

Dalam memahami dan menerapkan strategi promosi maka karyawan harus mengetahui spesifikasi produk dan jasa yang ditawarkan. Setelah itu melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan sosial media, kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan mengenai pentingnya memanfaatkan sosial media seperti instagram, facebook, dan whatsapp sebagai sarana promosi yang dapat mendatangkan pelanggan sehingga meningkatkan pendapatan sekolah, memberikan penyuluhan dilakukan dengan cara berbagi penjelasan dan praktik mengenai cara pemanfaatan sosial media dengan maksimal, praktik yang dilakukan yaitu mengenai pemahaman dalam mempromosikan kepada para orang tua untuk mengetahui mengenai pelayanan dan fasilitas yang terdapat di sekolah. Kegiatan yang dilakukan berupa memberikan penyuluhan pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan melalui sosial media, mengingatkan untuk selalu rajin mencuci tangan dan memakai

handsanitizer ketika selesai mengambil atau menyentuh sesuatu yang sering kali disentuh banyak orang seperti membuka dan menutup pintu. Selain itu kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan protokol kesehatan adalah melaksanakan general cleaning secara rutin agar area kerja selalu bersih dan steril. Peningkatan pelayanan pada customer service dapat menarik perhatian para orang tua dengan cara mengunggah pelayanan dan fasilitas yang terdapat pada sekolah serta memberikan informasi mengenai harga promo biaya sekolah pada media sosial merupakan upaya yang sangat membantu menarik keinginan para orang tua untuk mendaftarkan putra/putrinya pada Sekolah Jembatan Budaya.



Gambar 1. Melakukan Promosi di Sosial Media

Kegiatan promosi ini dapat dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan daya tarik para orang tua untuk menanyakan informasi lebih lanjut melalui customer service



Gambar 2. Kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan

Kegiatan penerapan protocol kesehatan ini bertujuan untuk lebih meyakinkan orang tua kepada keselamatan putra/putrinya ketika melakukan pembelajaran di sekolah.



Gambar 3. Kegiatan General Cleaning

Kegiatan general cleaning ini dilakukan bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada para karyawan dan siswa sekaligus untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih.



Gambar 4. Melakukan Sterilisasi Ruangan

Kegiatan sterilisasi ini dilakukan untuk menjaga sirkulasi udara agar tetap steril dan bersih.



Gambar 5. Kegiatan Meningkatkan Pelayanan Customer Service

Kegiatan peningkatan pelayanan pada customer service upaya yang sangat membantu menarik keinginan para orang tua untuk mendaftarkan putra/putrinya pada Sekolah Jembatan Budaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat di Sekolah Jembatan Budaya telah dijalankan dengan baik, kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan dalam mempromosikan dan memberi informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan agar terhindar dari virus covid-19 melalui sosial media. Program kerja yang dijalankan oleh

mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan pengabdian kepada masyarakat. Adapun hasil dari kegiatan ini ialah, kegiatan dalam mempromosikan dan memberi informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan upaya pencegahan dari virus covid-19 melalui sosial media. Keberhasilan ini ditingkatkan tidak hanya karena adanya training tetapi juga adanya minat dari dalam diri karyawan untuk menjadi karyawan yang memiliki kualitas kerja yang baik untuk Sekolah Jembatan Budaya. Dalam tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan kualitas sekolah dan karyawan di Sekolah Jembatan Budaya, antara lain : Melanjutkan kegiatan promosi dan memberi informasi tentang kesehatan dan pencegahan virus covid-19 melalui sosial media dengan cara memanfaatkan teknologi dan interne, selanjutnya melakukan general cleaning dan sterilisasi agar kebersihan tetap terjaga selain itu memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan agar kebersihan di Sekolah Jembatan Budaya terus meningkat dan tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Copyright 2020 FEB Unmas Denpasar. Program Studi Manajemen dan Akuntansi tentang *Panduan KKN Alternatif*. Denpasar.

Universitas Mahasaraswati Denpasar.
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
(LPPM) Universitas
Mahasaraswati Denpasar
tentang Pedoman Kuliah
Kerja Nyata. Denpasar.